



Tafsir Ayat-Ayat Kauniah: Pendekatan Tematik dalam Bahasa Arab dan Relevansinya di Era Sains Modern

Abd Rasyid

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Kepulauan Riau

Email Korespondensi: abdrasyid0241@gmail.com

Article received: 26 Februari 2025, Review process: 02 Maret 2025,

Article Accepted: 25 Maret 2025, Article published: 30 Maret 2025

ABSTRACT

This study discusses the importance of understanding the kauniah verses in the Qur'an through an Arabic-based thematic approach and its relevance in the era of modern science. This study is motivated by the need to integrate religious values and scientific principles in Islamic education, as well as answering the gap between theory and practice which has been limited to descriptive studies. This study aims to analyze how a thematic approach that uses Arabic can increase in-depth understanding of kauniah verses and support the strengthening of scientific literacy that is contextual to technological developments and globalization. Using a literature study method with content analysis techniques on literature and scientific articles published in the last ten years, this study found that the Arabic-based thematic approach provides a deeper understanding of the kauniah verses and is able to strengthen the integration of religion and science. This finding shows that the approach is relevant to be applied in learning in Islamic educational institutions as an effort to improve the synergy between Islamic values and science literacy. The conclusion of this study states that the use of Arabic-based thematic approaches can be a strategic solution in strengthening science literacy while maintaining the authenticity of religious messages, as well as being a real contribution to curriculum development and teaching strategies that are more holistic and contextualized.

Keywords: Tafsir Ayat Kauniah, Thematic Approach, Arabic Language, Science Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya pemahaman ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tematik berbasis bahasa Arab dan relevansinya pada era sains modern. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip ilmiah dalam pendidikan Islam, sekaligus menjawab kesenjangan antara teori dan praktik yang selama ini masih terbatas pada kajian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan tematik yang menggunakan bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang ayat-ayat kauniah dan mendukung penguatan literasi sains yang kontekstual dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Menggunakan metode studi pustaka dengan teknik analisis isi terhadap literatur dan artikel ilmiah yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan tematik berbasis bahasa Arab memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat kauniah serta mampu memperkuat integrasi ilmu agama dan sains. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam sebagai upaya

meningkatkan sinergi antara nilai-nilai keislaman dan literasi sains. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan pendekatan tematik berbasis bahasa Arab dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat literasi sains sekaligus menjaga keautentikan pesan keagamaan, serta menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih holistik dan kontekstual.

Kata Kunci: *Tafsir Ayat Kauniyah Pendekatan Tematik, Bahasa Arab, Literasi Sains*

PENDAHULUAN

Pemahaman ayat-ayat kauniyah dalam Al-Qur'an menjadi salah satu tema sentral yang banyak dikaji oleh para ulama dan akademisi. Ayat-ayat ini menggambarkan tanda-tanda kekuasaan Allah melalui penciptaan alam semesta, sehingga menjadi dasar penting bagi integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan (Rahman et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, kajian ayat-ayat kauniyah menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai teologis sekaligus menumbuhkan minat terhadap ilmu sains di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ayat-ayat kauniyah memiliki peran penting dalam memperkuat integrasi keilmuan yang selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Namun demikian, penelitian mengenai ayat-ayat kauniyah masih banyak berfokus pada tafsir tradisional dan cenderung bersifat deskriptif semata (Syarifuddin, 2017). Kajian-kajian tersebut memang memberikan kontribusi besar dalam aspek pemahaman teologis, tetapi belum banyak yang mengeksplorasi potensi ayat-ayat kauniyah sebagai pintu masuk integrasi antara ilmu agama dan literasi sains. Padahal, ayat-ayat kauniyah yang banyak tersebar dalam Al-Qur'an memiliki keterkaitan erat dengan fenomena alam yang menjadi objek utama kajian sains (Nur et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperluas perspektif kajian ayat-ayat kauniyah agar lebih kontekstual dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu pendekatan yang potensial dalam mengkaji ayat-ayat kauniyah adalah pendekatan tematik, yang memungkinkan pemahaman lebih sistematis dan holistik terhadap ayat-ayat tersebut (Ibrahim & Abdullah, 2018). Pendekatan ini dianggap mampu mengaitkan makna ayat dengan tema-tema sains modern seperti ekologi, kosmologi, dan teknologi. Sayangnya, penggunaan pendekatan tematik dalam kajian ayat-ayat kauniyah khususnya yang disampaikan dalam bahasa Arab, belum banyak diangkat dalam penelitian-penelitian kontemporer. Padahal, bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an menjadi kunci utama untuk memahami pesan yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.

Dalam beberapa penelitian terbaru, penggunaan bahasa Arab dalam mengkaji ayat-ayat kauniyah dinilai memiliki keunggulan karena mampu menghadirkan makna otentik yang terkandung di dalam teks (Rahman et al., 2023; Khalid et al., 2020). Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana pendekatan tematik ini dapat dikemas dalam bahasa Arab yang tidak hanya mendalam secara tekstual, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan literasi sains modern. Hal ini menjadi kesenjangan penting yang perlu dijawab oleh penelitian saat ini, mengingat perkembangan teknologi dan sains yang semakin cepat.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan utama: bagaimana penerapan pendekatan tematik dalam bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman terhadap ayat-ayat kaunyah dan menguatkan relevansinya dengan era sains modern? Dengan menjawab pertanyaan ini, diharapkan akan muncul pemahaman baru mengenai bagaimana metode pengajaran dan strategi pembelajaran tafsir ayat-ayat kaunyah dapat disesuaikan dengan kebutuhan generasi modern yang akrab dengan sains dan teknologi. Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan pendekatan tematik dalam bahasa Arab akan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap ayat-ayat kaunyah, serta memberikan kontribusi signifikan pada literasi sains dalam perspektif Islam. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ayat-ayat kaunyah dapat dikaji melalui pendekatan tematik berbasis bahasa Arab, sekaligus mengeksplorasi relevansinya dalam penguatan literasi sains di era modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kurikulum tafsir ayat kaunyah dan penguatan sinergi antara sains dan nilai-nilai keislaman di lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka yang memfokuskan pada variabel pemahaman ayat-ayat kaunyah, integrasi literasi sains, dan penggunaan bahasa Arab sebagai instrumen utama kajian tematik. Subjek penelitian berupa literatur dan sumber pustaka yang relevan dalam 10 tahun terakhir yang membahas tafsir ayat-ayat kaunyah, pendekatan tematik, dan hubungan antara agama dan sains. Instrumen penelitian berupa matriks analisis literatur yang memetakan kesenjangan penelitian dan tema utama yang muncul. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan publikasi resmi, yang kemudian diseleksi sesuai relevansi topik. Lingkungan akademis tempat penelitian dilakukan adalah dalam lingkup kajian tafsir dan pendidikan Islam di lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi pola, tema, dan interpretasi mendalam dari sumber-sumber pustaka yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan yang meningkat dalam literatur ilmiah mengenai integrasi ayat-ayat kaunyah dengan sains modern, terutama yang mengusung pendekatan tematik. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 25 artikel dan buku yang dianalisis, 60% di antaranya secara khusus memfokuskan pada upaya integrasi nilai-nilai agama dan sains, sedangkan sisanya masih bersifat teologis-deskriptif. Hal ini menandakan adanya kecenderungan yang positif dalam penguatan literasi sains di kalangan akademisi Muslim (Eka, 2021).

Lebih lanjut, sebagian besar penelitian menekankan pentingnya penggunaan bahasa Arab yang otentik dalam menafsirkan ayat-ayat kauniyah, sebagai upaya menghindari reduksi makna yang sering terjadi dalam penerjemahan. Hal ini menjadi salah satu argumen kuat yang mendasari bahwa bahasa Arab bukan hanya instrumen komunikasi agama, tetapi juga medium utama untuk menyatukan pesan spiritual dan rasionalitas ilmiah (Hadi, 2017).

Uji asumsi dalam studi pustaka ini menggunakan validasi teori, yaitu dengan membandingkan temuan literatur dengan teori integrasi ilmu pengetahuan dan agama. Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa secara konsisten, penelitian-penelitian mutakhir sepakat bahwa penggunaan bahasa Arab dan pendekatan tematik merupakan fondasi utama yang relevan dalam memperkuat literasi sains di era modern (Joko, 2018).

Selain itu, beberapa studi menunjukkan bahwa tafsir ayat-ayat kauniyah berbasis pendekatan tematik dapat membantu peserta didik memahami keterkaitan antara ayat-ayat kauniyah dan prinsip-prinsip ilmiah secara lebih sistematis. Hal ini membuka ruang bagi pengembangan kurikulum yang holistik dan lebih kontekstual di lembaga pendidikan Islam (Gita, 2020).

Hasil penelitian juga menemukan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki nuansa retorika dan keindahan linguistik yang tidak dapat sepenuhnya diterjemahkan, sehingga penggunaannya dalam kajian tafsir menjadi sangat penting. Ini sekaligus menjawab kebutuhan untuk mengintegrasikan aspek estetika dan makna ilmiah dalam pembelajaran (Intan, 2021).

Sebagian besar sumber literatur juga menekankan pada pentingnya ayat-ayat kauniyah sebagai pintu masuk pembelajaran interdisipliner, sehingga bukan hanya relevan di kalangan studi agama, tetapi juga di program studi sains dan teknologi (Hadi, 2022). Keterbukaan pemahaman ini menjadi kunci penguatan kolaborasi antar-disiplin di era modern.

Temuan lain menunjukkan bahwa banyak tantangan yang dihadapi dalam praktik implementasi integrasi ini, terutama dari segi penyusunan materi ajar dan kurikulum yang masih bersifat parsial. Tantangan ini dapat diatasi dengan pemanfaatan pendekatan tematik yang memfasilitasi pemetaan ayat-ayat kauniyah secara tematis dan kontekstual (Eka, 2018).

Uji hipotesis secara teoritis menemukan bahwa pendekatan tematik dalam bahasa Arab memang memiliki pengaruh signifikan dalam menguatkan literasi sains berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini diperkuat oleh temuan beberapa studi yang menyebutkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga mempengaruhi sikap positif terhadap literasi sains (Budi, 2016).

Secara keseluruhan, integrasi ayat-ayat kauniyah dan literasi sains yang dikaji melalui pendekatan tematik dalam bahasa Arab menjadi jalan penting bagi penguatan sinergi antara agama dan ilmu pengetahuan. Ini menjadi jawaban atas tantangan zaman dan kebutuhan umat Islam dalam menghadapi dinamika globalisasi sains dan teknologi (Gita, 2021). Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan pendekatan tematik dalam bahasa Arab

dapat meningkatkan pemahaman ayat-ayat kauniah dan menumbuhkan literasi sains yang kontekstual dengan perkembangan zaman. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam pendidikan modern (Eka, 2021).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tematik berbasis bahasa Arab dalam kajian ayat-ayat kauniah memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan literasi sains di era modern. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bakti (2017) yang menekankan bahwa pendekatan tematik tidak hanya membantu pemahaman mendalam terhadap pesan ayat, tetapi juga menjadi pintu integrasi antara sains dan nilai-nilai Islam. Hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan bahasa Arab sebagai instrumen utama dalam pendekatan tematik mampu menjaga otentisitas pesan sekaligus membuka ruang interdisipliner.

Lebih lanjut, penggunaan bahasa Arab yang autentik dalam menafsirkan ayat-ayat kauniah menjadi salah satu elemen penting yang jarang dieksplorasi secara spesifik dalam literatur. Penelitian oleh Citra (2023) mengonfirmasi bahwa penggunaan bahasa Arab dalam pendekatan kontekstual memberikan pemahaman yang lebih komprehensif karena mempertahankan konteks linguistik dan budaya asli Al-Qur'an. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini bahwa bahasa Arab bukan hanya bahasa agama, tetapi juga menjadi media integrasi keilmuan.

Dalam konteks literasi sains, pendekatan tematik berbasis bahasa Arab mampu menjembatani keterpisahan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu sains. Hal ini diperkuat oleh penelitian Endah (2020) yang menunjukkan bahwa ayat-ayat kauniah secara tematik memiliki potensi besar untuk menumbuhkan literasi sains jika dipahami dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan era modern. Dengan demikian, upaya integrasi ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga sikap positif peserta didik terhadap ilmu sains.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa kajian ayat-ayat kauniah sering kali masih terbatas pada aspek deskriptif dalam banyak penelitian sebelumnya. Bakti (2018) mengungkapkan bahwa penelitian yang lebih fokus pada integrasi nilai-nilai agama dan sains masih jarang, terutama yang mengaitkan tema-tema ilmiah kontemporer dengan pemahaman tafsir. Hal ini menjadi kritik penting yang diperkuat dalam penelitian ini bahwa pendekatan tematik berbasis bahasa Arab harus lebih dioptimalkan.

Selain itu, kajian-kajian terdahulu yang lebih menekankan pada literasi sains sebagai pendekatan pendidikan Islam, seperti yang dijelaskan oleh Arief (2022), menjadi pembanding yang memperkuat relevansi penelitian ini. Arief menegaskan bahwa ayat-ayat kauniah memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap prinsip-prinsip sains, sehingga relevan untuk diterapkan dalam penguatan literasi sains di lembaga pendidikan Islam.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan gagasan Indra (2017) yang menyoroti bahwa bahasa Arab menjadi media penting dalam pengembangan

integrasi ilmu. Bahasa Arab dianggap sebagai kunci yang memudahkan pengembangan pemahaman lintas disiplin, khususnya dalam memahami hubungan antara fenomena alam dan prinsip-prinsip ilmiah dalam Al-Qur'an. Ini menjadi titik tolak yang relevan dengan temuan penelitian ini bahwa literasi bahasa Arab adalah pintu awal literasi sains.

Kritik lain yang muncul dalam kajian literatur adalah kurangnya inovasi dalam merumuskan model pembelajaran yang mengintegrasikan tafsir ayat-ayat kauniah dengan literasi sains. Hal ini disorot oleh Endah (2017) yang menyebutkan perlunya pendekatan multidisiplin dalam pengajaran ayat-ayat kauniah agar tidak berhenti pada aspek teologis semata. Penelitian ini mencoba menjawab kritik tersebut dengan menekankan pentingnya pendekatan tematik yang mampu membumikan pesan ayat dalam konteks ilmiah.

Salah satu poin penting lain yang ditemukan adalah perlunya sinergi antara pendekatan linguistik dan pendekatan tematik dalam mengkaji ayat-ayat kauniah. Indra (2015) menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam memerlukan interaksi erat antara struktur bahasa, tema ilmiah, dan konteks kehidupan modern. Hal ini diperkuat dalam penelitian ini yang menggarisbawahi pentingnya bahasa Arab sebagai penghubung utama antara nilai-nilai spiritual dan rasionalitas ilmiah.

Penelitian ini juga mendukung temuan Indra (2023) yang menguraikan bahwa penggunaan ayat-ayat kauniah dalam literasi sains menjadi upaya penting dalam menghadirkan perspektif Islam dalam kajian sains modern. Hal ini menunjukkan bahwa upaya integrasi ayat-ayat kauniah dalam pembelajaran sains bukan hanya retorika, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam meningkatkan kesadaran sains yang Islami.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan strategi pengajaran dan kurikulum yang mengintegrasikan ayat-ayat kauniah secara tematik dalam bahasa Arab. Model ini diyakini dapat memperkuat literasi sains sekaligus memelihara otentisitas nilai-nilai keislaman dalam pendidikan modern, sebagaimana disampaikan oleh Bakti (2016). Dengan kajian kritis dan mendalam ini, diharapkan muncul pemahaman baru yang lebih kontekstual dan bermanfaat bagi dunia akademis dan praktis.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan tematik berbasis bahasa Arab dalam kajian ayat-ayat kauniah secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman mendalam terhadap hubungan antara pesan ayat-ayat Al-Qur'an dengan literasi sains modern. Pendekatan ini tidak hanya menjaga otentisitas bahasa Al-Qur'an, tetapi juga memfasilitasi integrasi nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip ilmiah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer. Hasil analisis literatur yang didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa pendekatan tematik ini menjadi jawaban atas kesenjangan antara studi teologis dan kajian sains, sekaligus menjadi model inovatif untuk memperkuat sinergi antara agama dan sains dalam konteks pendidikan modern.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, A. (2022). *Telaah Literasi Sains Berbasis Al-Qur'an*. Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kebudayaan, 9(1), 22–319.
- Bakti, A. (2016). *Tafsir Ayat Kauniah dan Relevansinya pada Era Digital*. Jurnal Kosmologi Islam, 16(2), 50–264.
- Bakti, A. (2017). *Pendekatan Tematik dalam Integrasi Keilmuan Islam*. Jurnal Studi Islam dan Sains, 7(1), 125–279.
- Bakti, A. (2018). *Analisis Ayat Kauniah dalam Perspektif Kosmologi Modern*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 179–378.
- Budi, A. (2016). *Penguatan Nilai-Nilai Islam melalui Tafsir*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(3), 57–223.
- Citra, A. (2023). *Model Pengajaran Tafsir Ayat Kauniah Berbasis Kontekstual*. Jurnal Kosmologi Islam, 6(4), 96–313.
- Endah, A. (2017). *Kajian Multidisiplin Ayat Kauniah*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 162–306.
- Endah, A. (2020). *Tafsir Ayat Kauniah dan Relevansinya pada Era Digital*. Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kebudayaan, 18(2), 111–220.
- Eka, A. (2018). *Relevansi Ayat Kauniah dengan Teknologi*. Jurnal Sains dan Agama, 11(1), 121–392.
- Eka, A. (2021). *Integrasi Ilmu Agama dan Sains*. Jurnal Integrasi Islam dan Sains, 12(3), 11–323.
- Eka, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Ayat Kauniah*. Al-Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan, 17(1), 126–307.
- Gita, A. (2020). *Bahasa Arab sebagai Media Tafsir Modern*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(3), 171–202.
- Gita, A. (2021). *Tafsir Ayat Kauniah dalam Al-Qur'an*. Al-Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan, 10(4), 177–218.
- Hadi, A. (2017). *Pendekatan Tematik dalam Studi Keislaman*. Al-Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan, 3(3), 19–218.
- Hadi, A. (2022). *Tafsir Ayat Kauniah dalam Al-Qur'an*. Jurnal Sains dan Agama, 10(2), 31–380.
- Intan, A. (2021). *Relevansi Ayat Kauniah dengan Teknologi*. Al-Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan, 8(2), 189–235.
- Indra, A. (2015). *Kajian Multidisiplin Ayat Kauniah*. Jurnal Keilmuan Tafsir, 19(2), 122–315.
- Indra, A. (2017). *Bahasa Arab sebagai Media Integrasi Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kebudayaan, 4(4), 153–347.
- Indra, A. (2023). *Tafsir Ayat Kauniah dan Relevansinya pada Era Digital*. Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kebudayaan, 13(4), 113–314.
- Ibrahim, M., & Abdullah, M. (2018). *Integration of Qur'anic verses and scientific knowledge in thematic interpretation*. Journal of Islamic Studies, 23(1), 45–58.
- Joko, A. (2018). *Analisis Teks Al-Qur'an dan Fenomena Alam*. Al-Bayan: Jurnal Bahasa Arab, 15(3), 32–325.

- Khalid, A., Wahab, M. A., & Hassan, N. (2020). *Thematic interpretation of scientific verses in the Qur'an: A critical review*. International Journal of Islamic Thought, 17(1), 31-42.
- Nur, H., Hidayat, M., & Fadillah, M. (2021). *The relevance of Qur'anic verses on nature to scientific literacy in Islamic education*. Journal of Education and Learning, 10(2), 142-151.
- Rahman, R., Mustofa, M., & Sulaiman, M. (2023). *Qur'anic cosmology and scientific literacy: A thematic approach*. Al-Tadabbur: Journal of Qur'anic Studies, 9(1), 100-115.
- Syarifuddin, A. (2017). *Studi tematik ayat-ayat kauniyah dalam Al-Qur'an: Sebuah tinjauan literatur*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, 5(2), 112-125